

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peradaban hidup manusia telah berubah seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, salah satunya yaitu gaya hidup berpakaian. Berbagai alternatif gaya mode yang ditampilkan oleh masyarakat, mulai dari pakain sehari-hari maupun pakain lainnya. Bagi masyarakat Indonesia yang bermayoritas memeluk agama Islam tidak jarang kita melihat menggunakan jilbab ataupun kerudung yang dimana tidak jarang juga kita melihat wanita muslim Indonesia menggunakan cadar dalam lingkungan sehari-harinya. Namun persepsi masyarakat terhadap perempuan muslim yang menggunakan cadar sering dianggap fanatisme terhadap agama ataupun radikalisme.

Cadar adalah kain penutup muka atau sebagian wajah wanita, hanya matanya saja yang tampak. Cadar dalam bahasa Arab disebut *an-niqab*, adalah satu yang berguna untuk menutupi seluruh wajah wanita kecuali kedua mata atau yang tampak disekitar mata. Dinamakan penutup wajah (*An-niqab*) karena masih ada lubang di daerah sekitar mata yang digunakan untuk melihat jalan (Baswedan, 2017:40)

Berkenaan dengan cadar, tidak semua perempuan dapat menerima keberadaan cadar bagi dirinya, ada yang menerima dan yang tidak menerima hal tersebut memiliki dasar dari individu masing-masing. Menurut pendapat Dwi Mulyani Hasana yang merupakan karyawan swasta (Central Asia Raya)

berpendapat bahwa penggunaan cadar tidak memungkinkan digunakan di Indonesia dikarenakan Indonesia bukan hanya negara muslim tetapi negara yang berpancasila. Dan menurut pendapat masyarakat lain yaitu Merlina Wati yang merupakan karyawan swasta memberikan pendapat juga bahwa penggunaan cadar itu harus disesuaikan dengan lingkungan sedangkan di Indonesia penggunaan cadar tidak wajib karena lingkungan yang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Dari dua pendapat tersebut menyatakan bahwa cadar masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat, hal ini juga didukung dengan stigma-stigma yang dikeluarkan oleh media diantaranya, istri teroris, Islam garis keras, Islam fanatik. Dan juga ketertutupan komunitas cadar juga menghambat proses sosialisasi. Belum lagi masyarakat Indonesia yang serba ingin tahu, dari pola masyarakat kolektif, melihat hal-hal yang serba tertutup membuat mereka enggan berinteraksi lebih jauh.

Jilbab yang disertakan dengan penutup wajah (Cadar) merupakan simbol pelindung ekstra bagi wanita dalam ruang sosial termasuk di kota yang telah menuju metropolitan dengan mayoritas tidak menggunakan cadar. Maka dari itu dibutuhkan informasi dan komunikasi yang jelas kepada masyarakat agar penggunaan cadar tidak disalah artikan dan diterima oleh masyarakat sebagai hal yang positif.

Hal ini yang mendasari *Founder* (pendiri) Komunitas Niqabsquad yaitu Indadari beserta para *chapter* (cabang penghimpunan) yang tersebar di Indonesia. Walaupun ditengah-tengah perdebatan wajib atau tidaknya penggunaan cadar. Komunitas niqabsquad saling bahu membahu menginformasikan makna cadar kepada masyarakat, agar pengguna cadar tidak disalah artikan seperti halnya menganggap bahwa wanita bercadar merupakan pengikut salah satu kelompok

keras, serta membuktikan walaupun wanita pengguna cadar tidak menghambat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Wanita bercadar Indonesia akhir-akhir ini menjadi sorotan media massa salah satunya yaitu Komunitas wanita bercadar Niqabsquad merupakan salah satu komunitas bercadar yang ada di Indonesia. Komunitas ini merupakan Komunitas muslimah yang didirikan pada 17 September 2017 dengan tujuan menjadi sarana dakwah untuk menginformasikan makna cadar kepada masyarakat, dimana hal tersebut nantinya agar masyarakat mengenal makna cadar dengan baik, mencoba meminimalisir pandangan negatif yang melekat pada masyarakat. Bahwa pada dasarnya cadar itu dipakai untuk menjaga diri (Tri ningtyas).

Komunitas niqabsquad merupakan komunitas bercadar yang terbilang baru di Indonesia, namun komunitas niqabsquad sudah ada di beberapa kota di Indonesia salah satunya Jakarta, Surabaya, Bandung, dan kota-kota besar yang ada di Indonesia selain di komunitas niqabsquad juga ada di beberapa negara salah satunya Malaysia, Taiwan, dan Afrika Selatan.

Dengan adanya wadah aspirasi dan kreatifitas para wanita bercadar, diharapkan komunitas niqabsquad nantinya dapat menjadi wadah yang mampu mengubah stigma pandangan negatif di mata masyarakat menjadi kearah yang positif. Meskipun masih banyak masyarakat memandang negatif terhadap wanita bercadar sehingga, untuk karena itu saya tertarik melakukan penelitian tersebut sehingga peneliti ingin memahami tentang wanita bercadar dari sisi perspektif Enografi Komunikasi .

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah tentang **“Komunitas Wanita Bercadar Niqabsquad dalam Menginformasikan Makna Cadar Kepada Masyarakat”**.

### **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian penulis, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh komunitas wanita bercadar niqabsquad dalam menginformasikan makna cadar kepada masyarakat?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Komunitas wanita bercadar niqabsquad dalam menginformasikan makna cadar kepada masyarakat?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan apa yang menjadi pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh komunitas wanita bercadar niqabsquad dalam menginformasikan makna cadar kepada masyarakat?
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh komunitas wanita bercadar niqabsquad dalam menginformasikan makna cadar kepada masyarakat?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya bagi ilmu komunikasi secara umum dan ilmu humas secara khusus mengenai eksternal relation.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan suatu fenomena yang terjadi dimasyarakat antara anggota dalam suatu komunitas.

